

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA PERNIKAHAN USIA DINI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTAMOBAGU

Asmiati¹, Sitti Nurul Hikma Saleh², Muzayyana³

^{1,2,3}Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika,
Kotamobagu
Email: asmiati@stikesgrahamedika.ac.id

ABSTRAK

Banyaknya pernikahan di usia muda sangat berpengaruh pada kesehatan reproduksi, jumlah kematian ibu melahirkan, tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga, serta tingginya angka perceraian dalam rumah tangga yang masih muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang bahaya pernikahan usia dini sehingga dapat menghindari kejadian pernikahan dini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu tahun 2020. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan yang sifat *simple random sampling*. Populasi berjumlah 247 siswi dan sampel berjumlah 35 orang siswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan pengetahuan siswi terhadap bahaya pernikahan usia dini memiliki pengetahuan yang cukup berjumlah 22 responden (62,9%) sedangkan yang berpengetahuan baik berjumlah 11 responden (31,4%) dan yang berpengetahuan kurang berjumlah 2 responden (5,7%). Kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswi kelas X tentang bahaya pernikahan usia dini sebagian besar dikategorikan berpengetahuan cukup dengan jumlah 22 responden (62,9).

Kata kunci : *Pengetahuan remaja putri, siswi kelas X*

DESCRIPTION OF YOUTH KNOWLEDGE ABOUT THE DANGERS OF EARLY MARRIAGE IN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTAMOBAGU

ABSTRACT

The number of marriages at a young age greatly affects reproductive health, the number of maternal deaths, the level of family economic welfare, and the high rate of divorce in young households. about the dangers of early marriage so that it can avoid the incidence of premature marriage at Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu in 2020. This research method uses descriptive research with a simple random sampling approach. The population was 247 female students and the sample consisted of 35 female students. The results showed that the knowledge of students about the dangers of early childhood marriage had sufficient knowledge of 22 respondents (62.9%), while those with good knowledge were 11 respondents (31.4%) and those with less knowledge were 2 respondents (5.7%).). The conclusion is that the level of knowledge of class X students about the dangers of early childhood marriage is mostly categorized as having sufficient knowledge with a total of 22 respondents (62.9).

Keywords: *Knowledge of young women, class X student*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang penting dalam kehidupan seseorang. Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak menjadi dewasa. Pada masa remaja sering kali muncul dorongan untuk mengetahui dan mencoba hal-hal baru dalam usahanya untuk mencari jati diri dan mencapai kematangan pribadi sesuai tugas perkembangannya.

Rasa keingintahuan yang besar dan ketertarikan yang tinggi serta terjadi berbagai perubahan baik dari segi fisik maupun psikis akhirnya menyebabkan banyak masalah yang timbul pada kehidupan remaja. Pada akhirnya banyak masalah yang terjadi pada remaja, baik dari segi kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya (Santoso & Akbar, 2018).

Remaja memiliki emosi yang labil dan rasa keingintahuan yang besar, mereka selalu mencari tahu tentang hal-hal yang dianggap menarik, ingin bertindak seperti orang dewasa, dan lebih percaya dengan teman sebaya mereka. Oleh karena itu, untuk menghindari resiko yang berbahaya bagi remaja, diperlukan adanya pencerahan, perhatian, dan perlindungan yang khusus, agar remaja memahami cara memproteksi diri dari berbagai bahaya yang dapat merugikan masa depannya (Elba & Wijaya, 2019).

Seks pra-nikah pada remaja saat ini telah menjadi masalah di seluruh dunia. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh *World Health Organization* (WHO) yang menyebutkan bahwa 25% remaja yang berumur 15-19 tahun telah melakukan seks pra-nikah di negara-negara maju seperti di Amerika Serikat, Inggris dan Australia (WHO, 2013).

Faktor eksternal yang memengaruhi pernikahan dini antara lain yaitu sosial budaya, lingkungan, atau informasi dari sumber media yang tidak tepat serta pola

asuh orang tua sehingga berpengaruh besar terhadap perilaku remaja. Berdasarkan data BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) tahun 2016, terdapat sekitar 70% angka perceraian di Indonesia, salah satunya yaitu karena pernikahan dini (BKKBN, 2016).

Di Provinsi Sulawesi Utara masih terdapat banyak kasus seks pra-nikah di kalangan remaja. Sesuai survei sepanjang tahun 2014 dari 11 Kabupaten Kota tercatat 524 remaja hamil karena melakukan hubungan seks pra-nikah atau 35,01% dari jumlah remaja di Sulawesi Utara. Hal ini didukung oleh pernyataan Kepala Sub Bidang Bina Kesehatan Remaja BKKBN Verry Laurens di *website* (BKKBN, 2015).

Berdasarkan studi awal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu di peroleh data jumlah siswi kelas X berjumlah 247 siswi. Rencananya akan dilakukan penelitian untuk mengukur pengetahuan remaja putri tentang bahaya pernikahan usia dini melalui wawancara dari beberapa siswi, penyuluhan serta memberikan kuesioner. Yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan usia dini.

Penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Oktavia, dkk (2018) yang berjudul pengetahuan resiko pernikahan dini pada remaja umur 13-19 tahun di Kelurahan Puduk Payung, kota Semarang. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar remaja berpengetahuan cukup tentang pengetahuan risiko pernikahan usia dini. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan keaslian penelitian adalah pada responden, tempat, waktu, teknik, pengambilan sampel, dan hasil. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

jenis penelitian menggunakan deskriptif dan alat/instrument penelitian menggunakan kuesioner.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan sebelum melakukan suatu riset atau eksperimen tertentu serta dapat mengetahui dan membandingkan antara data yang dihasilkan dari penelitian tentang fakta yang terjadi pada pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan usia dini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu tahun 2020.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang bahaya pernikahan usia dini pada remaja sehingga dapat menghindari kejadian pernikahan usia dini. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada remaja untuk mengetahui pengetahuan bahaya pernikahan usia dini pada remaja. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian yang sederhana karena peneliti tidak mengubah, menambah dan memanipulasi objek yang diteliti Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang (Oktavia dkk, 2018).

METODE PENELITIAN

HASIL

Analisis Univariat

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pekerjaan, di Rumah Lukaku Kotamobagu

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
15 Tahun	12	34,3 %
16 Tahun	23	65,7 %
Sumber informasi responden		
Televisi	9	25,7%
Media social	7	20,0%
Keluarga	6	17,1%
Petugas Kesehatan	13	37,2%
Total	35	100%

Sumber: Data Primer, 2020

Dari tabel di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan sumber informasi siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu Tahun 2020, sumber informasi terbanyak yang didapatkan responden berasal dari

petugas kesehatan yang berjumlah 13 responden (37,2%), kemudian dari televisi berjumlah 9 responden (25,7%), lalu media sosial berjumlah 7 responden (20,0%), dan terakhir dari keluarga berjumlah 6 responden (17,1%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan pengetahuan siswi terhadap bahaya pernikahan usia dini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu memiliki pengetahuan yang cukup berjumlah 22 responden (62,9%) sedangkan yang berpengetahuan baik berjumlah 11 responden (31,4%) dan yang berpengetahuan kurang berjumlah 2 responden (5,7%). Kemudian sumber informasi tentang bahaya pernikahan usia dini paling banyak berasal dari petugas kesehatan yang berjumlah 13 responden (37,2%) sedangkan yang paling sedikit informasi berasal dari keluarga yang berjumlah 6 responden (17,1%).

Fakta yang ada pada data tersebut bahwa siswi kelas X sudah mengetahui tentang bahaya pernikahan usia dini. Hal ini disebabkan karena usia yang semakin matang akan membuat remaja memiliki kemauan yang lebih untuk belajar. Semakin bertambah usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pada remaja dengan umur 16 tahun mempunyai pengetahuan yang cukup paling banyak dan remaja dengan umur 15 tahun mempunyai pengetahuan kurang. Hal ini terjadi karena walaupun pada usia tersebut sudah merupakan usia mulai memasuki masa dewasa, penuh kreatifitas dan sudah banyak tahu tentang bahaya pernikahan usia dini, namun kedewasaan dan kreatifitas tergantung pada minat dan kemampuan individual masing-masing. Selain itu kurangnya pengetahuan dapat disebabkan karena remaja belum dapat memahami dengan benar mengetahuinya pentingnya bahaya pernikahan usia dini.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa sebagian besar remaja telah memiliki sumber informasi tentang bahaya pernikahan usia dini. Remaja yang berpengetahuan

cukup memperoleh informasi tentang bahaya pernikahan usia dini terbanyak dari petugas kesehatan. Remaja yang berpengetahuan kurang memperoleh informasi tentang manfaat tablet Fe terbanyak dari keluarga, media sosial dan televisi. Sehingga dapat dikatakan bahwa belum semua remaja memahami dengan benar tentang bahaya pernikahan usia dini baik dari petugas kesehatan melalui penyuluhan kesehatan yang diberikan disekolah maupun media massa.

Menurut Yanti (2012), pengetahuan merupakan kekayaan mental yang secara langsung atau tak langsung turut memperkaya kehidupan kita. Sukar untuk dibayangkan bagaimana kehidupan manusia seandainya pengetahuan itu tak ada, sebab pengetahuan adalah sumber jawaban bagi berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan.

Banyaknya pernikahan di usia muda sangat berpengaruh pada kesehatan reproduksi, jumlah kematian ibu melahirkan, tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga, serta tingginya angka perceraian dalam rumah tangga yang masih muda.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Pernikahan Usia Dini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu Tahun 2020”, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu Tahun 2020 tentang bahaya pernikahan usia dini adalah mayoritas kurang pengetahuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, 2015, *Seks Bebas Pada Remaja*. Retrieved from *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*, <http://sulut.bkkbn.go.id>, Diakses 24 Februari 2020.
- BKKBN, 2016, *Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 tahun) : Angka Perceraian Remaja*, Jakarta, Policy Brief Puslitbang Kependudukan – BKKBN.
- Elba dan Wijaya, 2019, *Pengaruh Pembekalan Materi Kesehatan Reproduksi Tentang Bahaya Pernikahan Dini Untuk Remaja Putri*, *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, Vol.8, No.1, Maret 2019 : 1-5
- Kamriani, 2012, *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Pernikahan Dini Terhadap Kehamilan dan Persalinan*, Jurusan Kebidanan Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Mansur, 2009, *Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Mubarak, 2011, *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta
- Notoatmodjo, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Oktavia dkk, 2018, *Pengetahuan Resiko Pernikahan Dini Pada Remaja Umur 13-19 Tahun*, *Jurnal of Public Health Research and Development*, Vol.2, No.2
- Rosyida, 2019, *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, PT. Pustaka Baru, Yogyakarta.
- Santoso, E. B., & Akbar, H. (2018). Penyerapan Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Pada Siswa Di Smk Endang Darma Ayu Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan. *Gema Wiralodra*, 9(2), 106–114.
<https://doi.org/10.31943/gemawiralodra>
- .vol9.iss2.344
- Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu, 2020, *Profil Madrasah Aliyah Negeri 1, Kotamobagu*
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- WHO, 2013, *Fact Sheet*. Retrieved from World Health Organization, <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs345/en/>, Diakses 24 Februari 2020.
- Yanti, 2012, *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan*, Jurusan Kebidanan Universitas Prima Indonesia, Medan